

## Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pertamina EP Jakarta Selatan Tahun 2019 - 2021

**Gunawan Aji**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
[gunawanaji@uingusdur.ac.id](mailto:gunawanaji@uingusdur.ac.id)

**Evi Yuswijayanti**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
[eviyuswijayanti@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:eviyuswijayanti@mhs.uingusdur.ac.id)

**Rakha Mita Artanti**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
[rakhamitaartanti@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:rakhamitaartanti@mhs.uingusdur.ac.id)

**Kholis Zahrotin**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
[kholiszahrotin@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:kholiszahrotin@mhs.uingusdur.ac.id)

**Zaidan Zulfa A**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
[zaidanzulfa84@gmail.com](mailto:zaidanzulfa84@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this research is to find out the financial performance of PT Pertamina EP South Jakarta as seen from the ratio of liquidity, solvency and profitability in 2019-2021. PT Pertamina EP is the main business sector of oil and gas. As for data collection techniques used documentation techniques. From the research that has been carried out, the results show that the liquidity ratio measured using the Current Ratio has decreased every year, from 2019 which was very good to 2021 which was not good. The solvency ratio is measured using the Debt to asset ratio and the Debt to equity ratio. The results of the Debt to asset ratio for 2019-2021 are said to be not good, while the results of the debt to equity ratio have decreased every year, which is shown in 2019 which is categorized as good, 2020 is quite good, and 2021 is not good. While the profitability ratio is measured using Net Profit Margin, which shows fluctuation results because in 2019 it was very good, but in 2020 it has decreased to be quite good, then in 2021 it has increased with very good criteria.*

**Keywords:** *Financial Performance, Pertamina, Ratio Analysis*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT Pertamina EP Jakarta Selatan yang dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada tahun 2019-2021. PT Pertamina EP merupakan sektor usaha utama minyak dan gas. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan teknik dokumentasi. Dari penelitian yang sudah dilakukan, memperlihatkan hasil bahwasanya pada rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio mengalami penurunan setiap tahunnya, dari 2019 yang baik sekali sampai dengan 2021 yang tidak baik. Rasio solvabilitas diukur menggunakan Debt to asset ratio dan Debt to equity ratio. Hasil dari Debt to aset ratio tahun 2019-2021 dikatakan tidak baik sedangkan hasil dari debt to

---

Received Februari 30, 2023; Revised Maret 2, 2023; Accepted April 16, 2023

\*Gunawan Aji, [gunawanaji@uingusdur.ac.id](mailto:gunawanaji@uingusdur.ac.id)

equity ratio setiap tahunnya mengalami penurunan yang diperlihatkan pada tahun 2019 dikategorikan baik, tahun 2020 cukup baik, dan tahun 2021 kurang baik. Sedangkan rasio profitabilitas diukur menggunakan Net Profit Margin, yang memperlihatkan hasil fluktuasi karena pada tahun 2019 sudah sangat baik, tetapi tahun 2020 mengalami penurunan menjadi cukup baik, lalu pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan kriteria sangat baik.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Pertamina, Analisis Rasio

## **LATAR BELAKANG**

Perusahaan saat ini harus mengelola pertumbuhan ekonomi secara lebih efektif dan efisien karena di era sekarang terjadi begitu cepat. Perusahaan membutuhkan strategi untuk mencapai tujuan mereka dan untuk berkembang dalam industri yang sangat kompetitif. Selain itu, mengelola situasi keuangan perusahaan dengan benar merupakan hal terpenting yang harus dilakukan. Penggunaan posisi keuangan untuk menilai kemajuan dan tingkat perkembangan perusahaan, serta menjadi tolak ukur kinerja keuangannya (Susi Roli Simanjuntak, 2022).

Meneliti laporan keuangan memungkinkan seseorang untuk mengukur kinerja keuangan milik perusahaan yang bersangkutan. Informasi ini dapat ditemukan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan dokumen pendukung lainnya. Jika laporan keuangan dianalisis secara keseluruhan, seperti mengkontraskan satu periode dengan periode lainnya atau laporan keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, akan lebih bernilai sebagai sumber informasi (Pantjaningsih, 2019).

Dalam penelitian ini akan dibahas lebih rinci tentang analisis kinerja keuangan di sektor usaha utama minyak dan gas yaitu PT Pertamina EP Jakarta Selatan. Pada saat ini PT Pertamina EP sudah mencatatkan bahwa kinerja laba bersih sudah cukup baik didukung dengan kinerja produksi yang cukup baik pula. Selama tiga tahun terakhir kinerja keuangan dan juga produksi PT. Pertamina EP telah memenuhi target Rencana Kerja dan Anggaran yang ditetapkan bersama SKK Migas. Upaya yang dilakukan agar kinerja keuangan PT. Pertamina EP tetap konsisten maka perlu adanya peningkatan produksi dan efisiensi dalam sisi biaya.

Kinerja keuangan yaitu kemampuan membayar hutang yang diperlukan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja keuangan PT Pertamina EP dapat ditentukan dengan pemeriksaan rasio keuangan diantaranya Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Indikator kemampuan PT Pertamina EP untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang diukur dengan rasio solvabilitas. Sedangkan untuk menyelesaikan hutang jangka pendek menggunakan rasio likuiditas. Berdasarkan cara memanfaatkan jumlah

profit yang direalisasikan kaitannya dengan penjualan dan investasi, rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian yang telah diberikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul, “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pertamina EP Jakarta Selatan Tahun 2019 - 2021”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan memberikan informasi tentang keadaan suatu perusahaan, yang selanjutnya akan menjadi informasi yang berguna dalam menilai kinerjanya. Prosedur akuntansi seperti laporan keuangan digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan informasi keuangan pada pihak yang memiliki kepentingan. Laporan keuangan adalah sumber penting untuk belajar tentang situasi keuangan dan hasil dari organisasi yang relevan (Dewi, 2022),

Perusahaan memerlukan laporan keuangan untuk menilai keadaan perkembangan bisnisnya. Laporan keuangan merupakan cara bagi pihak manajemen guna memberikan informasi terkait keuangan kepada pihak berkepentingan untuk menilai kinerja. Sebuah laporan keuangan harus memiliki informasi perusahaan yang lengkap selama suatu periode tertentu. Laporan keuangan ini berisi tentang pencatatan uang dan semua transaksi harian suatu perusahaan yang disusun serta disajikan selama satu periode sebagai pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak yang terkait. Laporan keuangan merupakan hasil penyajian dari proses akuntansi yang dibuat untuk memberikan sebuah informasi tentang kondisi suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan untuk membantu mereka membuat keputusan tentang ekonomi di masa depan (Grediani et al., 2022).

### **Analisis Rasio Keuangan**

Penggunaan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Hal ini memberitahukan berbagai hubungan dan alat ukur keuangan yang telah digunakan secara historis guna menunjukkan perubahan dari situasi keuangan serta tren pola perubahan tersebut. Lalu, Informasi ini digunakan untuk menunjukkan suatu risiko dan peluang khusus untuk perusahaan yang bersangkutan. Alat yang populer dan sering digunakan adalah Alat Analisis Rasio Keuangan. Sekalipun menghitung rasio hanyalah sebuah operasi aritmatika biasa, tetapi hasilnya perlu dijabarkan dan tidak sederhana (Tyas, 2022).

## Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Fredweston dalam Kasmir adalah rasio yang menggambarkan kapasitas bisnis untuk membayar hutang jangka pendek yang artinya, jika bisnis ditagih, ia harus dapat membayar kewajibannya, terutama jika sudah lewat jatuh tempo. Oleh karena itu, likuiditas merupakan rasio yang perusahaan gunakan untuk menentukan kapasitasnya agar dapat melakukan pembayaran hutang tepat waktu. Rasio likuiditas yang digunakan di penelitian ini ialah:

### Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menentukan apakah perusahaan dapat membayar utang jangka pendek yang ditagih secara keseluruhan dan yang akan segera jatuh tempo. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Kriteria yang menjadi penilaiannya ialah:

Tabel 1  
Penilaian Current Ratio

Kriteria	Standar
Baik sekali	200% - 250%
Baik	175% - 200% atau > 250% - 275%
Cukup Baik	150% - 175% atau > 275% - 300%
Kurang Baik	125% - 150% atau > 300% - 325%
Tidak Baik	<125% atau > 325%

## Rasio Solvabilitas (Leverage)

Menurut (Arsita, 2021), Leverage merupakan Rasio untuk mengevaluasi penggunaan pembiayaan hutang perusahaan. Dalam hal ini berbicara tentang rasio utang perusahaan terhadap asetnya. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas dipergunakan untuk menilai seberapa besar utang yang dibutuhkan untuk menopang aset perusahaan. Adapun jenis rasio solvabilitas yang digunakan adalah:

### Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio hutang digunakan untuk menilai berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

Rumus perhitungan DAR:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{total aktiva}}{\text{total hutang}} \times 100\%$$

Adapun kriteria dalam penilaian ini adalah:

Tabel 2  
Penilaian Total Debt To Asset Ratio

Kriteria	Standar
Baik sekali	$\leq 40\%$
Baik	$>40\% - 50\%$
Cukup Baik	$>50\% - 60\%$
Kurang Baik	$>60\% - 80\%$
Tidak Baik	$>80\%$

### Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio yang dipergunakan untuk mengevaluasi hutang terhadap modal disebut Debt to equity ratio. Untuk menghitung rasio ini, Anda membandingkan semua utang, termasuk utang saat ini, dengan total ekuitas. Dengan menggunakan rasio ini, kontribusi keuangan peminjam kepada pemilik bisnis ditentukan. Dalam arti lain, Anda dapat menggunakan rasio ini untuk memutuskan sendiri berapa modal yang akan disiapkan untuk jaminan hutang. Rumus perhitungan DER ialah:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaiannya yaitu:

Tabel 3  
Penilaian Total Debt to Equity Ratio

Kriteria	Standar
Baik sekali	$< 70\%$
Baik	$> 70\% - 100\%$
Cukup Baik	$> 100\% - 150\%$
Kurang Baik	$> 150\% - 200\%$
Tidak Baik	$> 200\%$

## Rasio Profitabilitas

Berdasarkan berapa banyak profit yang dibuat dibandingkan dengan penjualan dan investasi, rasio profitabilitas menilai efisiensi manajemen secara keseluruhan. Rasio profitabilitas adalah alat lain untuk mengevaluasi kinerja manajerial. Indikator dalam hal ini meliputi pendapatan investasi dan keuntungan penjualan. Rasio ini banyak digunakan untuk menunjukkan efektivitas perusahaan. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan meningkat dengan rasio profitabilitas (Husain, 2021).

Menurut definisi di atas, rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja serta efisiensi perusahaan secara keseluruhan dalam mengelola aset dan liabilitasnya (Sugiono & Untung, Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan, 2016). Jenis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu:

### Net Profit Margin (NPM)

Laba bersih per dolar dihitung menggunakan Net Profit Margin (NPM), perhitungannya yaitu dengan membagi laba bersih dan penjualan. Laba bersih yang dimaksud yaitu laba kotor dikurangi biaya operasional dan non-operasional, ditambah pendapatan non-bisnis, dikurangi pajak penghasilan. Laba bersih ini mencerminkan laba atau rugi aktual bisnis. Jika laba kotor dikurangi biaya menghasilkan nilai laba bersih negatif, bisnis harus memotong biaya yang tidak perlu dan meningkatkan penjualan (Aini, Y. N., Haryanti, A. D., & Trianti, 2021). Rumus perhitungan Net Profit Margin yaitu

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 4  
Net Profit Margin

Kriteria	Standar
Baik sekali	$\geq 15\%$
Baik	10% - <15%
Cukup Baik	5% - <10%
Kurang Baik	1% - <5%
Tidak Baik	<1%

## **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan setiap perusahaan adalah komponen yang paling penting. Hasil dari banyak tugas yang dilakukan dengan bantuan data yang tersedia dan dinilai sesuai dengan standar yang telah ada disebut kinerja. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengevaluasi kinerja keuangan bisnis, namun jika kita juga ingin mengukur kinerja perusahaan, kita dapat menggunakan metode tersebut (Tanggung & Sosial, 2023).

Untuk memastikan seberapa efektif telah mematuhi aturan praktik keuangan yang sehat, kinerja keuangan perusahaan dinilai. Sebagai gambaran, laporan dapat dibuat sesuai dengan standar dan pedoman dalam SAK dan surat lainnya. Kinerja keuangan suatu perusahaan memberikan gambaran bagaimana keberhasilannya yang mungkin dianggap sebagai hasil dari macam-macam tindakan yang telah diambil. Analisis kinerja keuangan adalah penelitian untuk menilai seberapa efektif suatu perusahaan telah memenuhi persyaratan kinerja keuangan. IAI berpendapat, pemeriksaan serta penilaian laporan keuangan dapat dipergunakan untuk menentukan keberhasilan perusahaan (Kusumawardani, 2023).

Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan sehat atau tidak dapat dilakukan dengan melakukan suatu kegiatan yaitu dengan menilai laporan keuangan pihak-pihak yang terlibat dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Berbagai pihak yang bersangkutan dengan operasi perusahaan memerlukan hasil penilaian kinerja keuangannya karena dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesehatan perusahaan dan tingkat keberhasilan dalam menjalankan operasinya (Niken Ekawati & Rita Zulbetti, 2022).

Dari informasi tersebut diambil kesimpulan bahwa upaya perusahaan untuk berhasil tercermin dalam kinerja keuangannya. Jika suatu korporasi memenuhi standar dan tujuan yang ditetapkan, maka dikatakan berhasil.

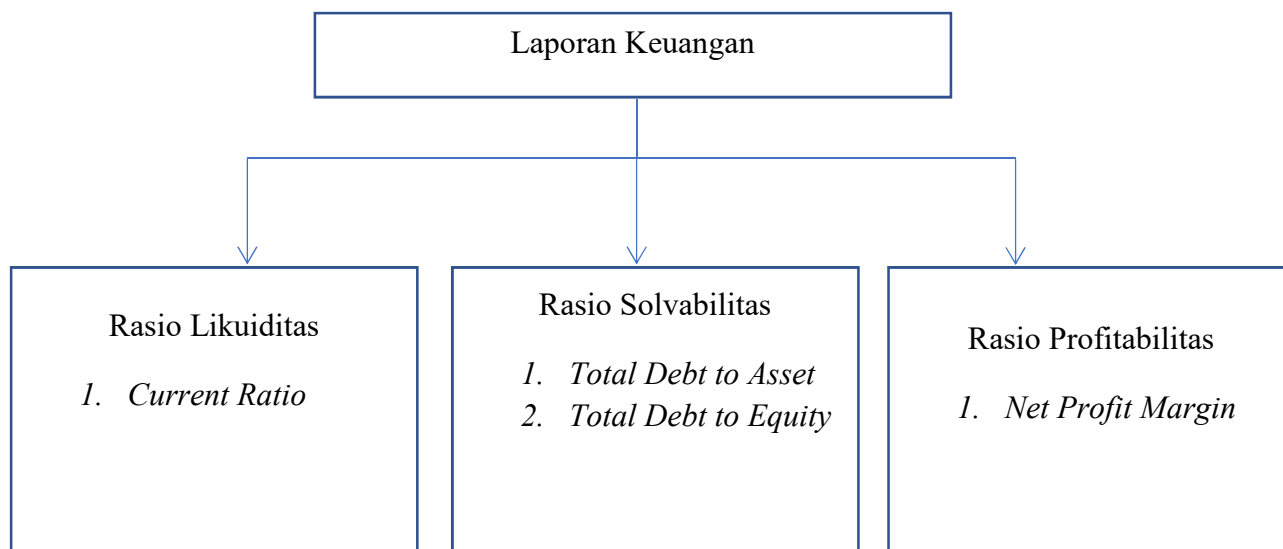
## **Hubungan Kinerja Keuangan dengan Analisis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan memungkinkan pemeriksaan hasil organisasi selama berdirinya keuangan periode waktu tertentu. Kadaan perusahaan dapat ditentukan dengan menganalisis akun keuangannya. Temuan analisis menunjukkan kekuatan dan kelemahan perusahaan, memungkinkan mereka untuk diperhitungkan saat membuat keputusan. Setiap perusahaan dapat memanfaatkan analisis serta interpretasi laporan keuangan untuk memahami kondisi dan arah perkembangannya, terutama untuk pemimpin perusahaan yang perlu mengetahui kelemahan serta keberhasilan perusahaan dari tahun sebelumnya. Dan juga, dengan melihat

laporan keuangan untuk jangka waktu tertentu, Anda dapat mempelajari kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan serta efektivitas manajemennya.

### **Kerangka Pemikiran**

Untuk memudahkan dalam memahami analisis, penulis memberikan contoh gambaran sebagai berikut:



### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Data**

Penelitian pada PT Pertamina EP ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan secara kuantitatif adalah informasi yang disajikan dalam bentuk numerik seperti laporan keuangan.

Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT Pertamina EP periode 2019-2021.

#### **Sumber data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang meliputi sejarah bisnis, bagan organisasi, dan laporan keuangan, merupakan informasi yang telah diolah dan dicatat dalam suatu perusahaan dan diambil dari perusahaan tersebut sebagai obyek kajian (Azhar Cholil, 2021).

Sebagai dasar analisis dalam penelitian ini, berikut data yang diambil dari penelitian ini adalah Neraca PT Pertamina EP per 31 Desember 2019, 2020, dan 2021 serta Laporan laba rugi PT Pertamina EP pada tahun yang terakhir 31 Desember 2019, 2020, dan 2021.



## **Teknik Pengumpulan data**

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini. Definisi teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat dan menggunakan laporan dan catatan terkini perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan periode 2019-2021 dari PT Pertamina EP.

## **Teknik Analisis Data**

Deskriptif kuantitatif digunakan untuk analisis data yaitu tulisan yang menggambarkan sesuatu apa adanya dalam waktu tertentu. Tulisan yang menggambarkan keberadaan suatu objek pada waktu tertentu merupakan metode yang dipergunakan dalam penelitian ini. (Susi Roli Simanjuntak, 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data laporan keuangan PT Pertamina EP yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca merupakan data yang diteliti. Berbagai pendekatan analisis data, seperti analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

### **1. Rasio Likuiditas**

Kinerja keuangan PT. Pertamina EP dapat dilihat pada rasio likuiditas yaitu current ratio.

Tabel 5

Perhitungan Current Ratio Tahun 2019-2021 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	Standar	Kriteria
2019	1.300.566	589.062	221%	200% - 250%	Baik Sekali
2020	1.280.129	859.335	149%	125% - <150%	Kurang Baik
2021	1.118.886	1.581.842	71%	<125%	Tidak Baik

Sumber : Data Diolah

### **2. Rasio Solvabilitas**

Kinerja keuangan PT. Pertamina EP dapat dilihat pada rasio solvabilitas yaitu debt to asset ratio dan debt to equity ratio.

Tabel 6  
Perhitungan Debt to Asset Ratio Tahun 2019-2021 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Tahun	Total Aktiva	Total Hutang	DAR	Standar	Kriteria
2019	7.598.719	3.432.852	221%	>80%	Tidak Baik
2020	7.691.059	3.982.496	193%	>80%	Tidak Baik
2021	7.445.814	4.691.820	159%	>80%	Tidak Baik

Sumber : Data Diolah

Tabel 7  
Perhitungan Debt to equity Ratio Tahun 2019-2021 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Tahun	Total Hutang	Total Equitas	DAR	Standar	Kriteria
2019	3.432.852	4.165.867	82%	>70% - 100%	Baik
2020	3.982.496	3.708.563	107%	>100% - 150%	Cukup Baik
2021	4.691.820	2.753.994	170%	>150% - 200%	Kurang Baik

Sumber : Data Diolah

### 3. Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan PT. Pertamina EP dapat dilihat pada rasio profitabilitas yaitu Net Profit Margin.

Tabel 8  
Perhitungan Net Profit Margin Tahun 2019-2021 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	NPM	Standar	Kriteria
2019	653.628	3.032.908	22%	$\geq 15\%$	Sangat Baik
2020	202.547	2.300.336	9%	5% - <10%	Cukup Baik
2021	470.586	2.791.156	17%	$\geq 15\%$	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap kinerja keuangan PT Pertamina EP tahun 2019–2021, menunjukkan rasio likuiditas berdasarkan perhitungan current ratio pada tahun 2019 berada pada kategori sangat baik karena persentase nilainya berkisar antara 200%–250%, sedangkan untuk tahun 2020 termasuk dalam kategori kurang baik karena persentasenya berada dalam kisaran 125%–150%, dan pada tahun 2021 termasuk dalam kriteria tidak baik karena persentasenya < 125%.

Rasio solvabilitas yang ditentukan dengan Total Debt to Equity Ratio termasuk dalam kriteria baik untuk tahun 2019 karena persentasenya 70% - 100%, kriteria cukup baik untuk tahun 2020 karena persentasenya 100% - 150%, dan buruk pada tahun 2021 karena nilai persentasenya 150% - 200%. Kondisinya kurang baik pada perhitungan Total Debt to Total Assets Ratio 2019-2021 karena proporsinya lebih rendah dari 80%.

Rasio Profitabilitas berdasarkan Net Profit Margin pada tahun 2019 masuk dalam kriteria sangat baik dikarenakan persentasenya > 15%, pada tahun 2020 masuk dalam kriteria cukup baik dikarenakan persentasenya 5% - <10% dan di tahun 2021 masuk dalam kriteria sangat baik dikarenakan persentasenya > 15%.

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah PT Pertamina EP harusnya mampu mengoptimalkan secara efisien sumber-sumber keuangan yang sudah mereka miliki untuk meningkatkan pendapatan. Diperlukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Agar bisnis dapat meningkatkan laba, biaya harus dikendalikan atau dikurangi. Hasil rasio keuangan harus dievaluasi oleh bisnis untuk menjadi panduan bagi keputusan kebijakan internal.

## DAFTAR REFERENSI

- Aini, Y. N., Haryanti, A. D., & Trianti, K. (2021). Analisis Kinerja Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Pendekatan Rasio. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 56–68.
- Arisa, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Cash Return On Assets, terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. Prosiding SNAM PNJ*. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i2.1181>
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk. *Manajemen Pendidikan Dan Ilm Sosial*, 152–167. <http://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/>
- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Dewi, P. N. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Kimia Farma(Persero) Tbk Periode 2018–2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 1(3), 210–224.
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar

di BEI Periode 2016-2020. *JIAK: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 51–65.

Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 162–175. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v4i2.1181>

Kusumawardani, A. (2023). *Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara ( PERSERO ), Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas*. 7, 546–554.

Niken Ekawati, & Rita Zulbetti. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Solvabilitas Pada PT. PLN (Persero). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(July), 1831–1845.

Pantjaningsih, P. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Adhi Karya ( Persero ) Tbk Jakarta. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 4(1), 92–108.

Susi Roli Simanjuntak, M. I. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas , Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Tabel 2 . Perkembangan Total Aktiva dan Total Ekuitas PT . Pegadaian ( Persero ) CP . Pasar Kodim , Pekanbaru Tahun 2. 20(02)*, 17–27.

Tanggung, D. A. N., & Sosial, J. (2023). *Analisis pengaruh rasio solvabilitas, struktur modal, dan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan*.

Tyas, Y. I. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *ECOBUSS: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 28–39. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>